



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

INSTITUT AGAMA ISLAM SAHID

Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Al Azkia Tenjolaya Bogor

Linda Urfatullaila¹, Ima Rahmawati¹, Zulfikar Ismail¹

¹ Institut Agama Islam Sahid

E-mail: lindaurlfaullaila@gmail.com, dafenta.ima13@gmail.com, zulfikar.ismail1987@gmail.com.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of intrinsic and extrinsic motivation on student achievement in Arabic class V at MI Al Azkia Tenjolaya Bogor. This study used a quantitative approach with a sample of 39 respondents using non probability sampling technique with saturated samples. Retrieval of data used questionnaires, non-participant observation and documentation. The data analysis technique used is multiple linear regression using SPSS 20.0 application. Based on the results of the multiple linear regression test, it was obtained $F_{count} (11.247) > F_{table} (3.26)$ and a significant value of $0.000 < 0.05$, it can be concluded that there is a positive and significant influence between intrinsic and extrinsic motivation together on learning achievement. It is demonstrated that the increasingly strong influence of the intrinsic and extrinsic motivation are together, then of the learning achievement that generated by student will further increase.

Keywords: *Intrinsic motivation; extrinsic motivation; learning achievement.*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran bahasa Arab kelas V di MI Al Azkia Tenjolaya Bogor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 39 responden menggunakan teknik *non probability sampling* dengan sampel jenuh. Pengambilan data menggunakan angket, observasi *non partisipan* dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda menggunakan aplikasi SPSS 20.0. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh $F_{hitung} (11,247) > F_{tabel} (3,26)$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik secara bersama-sama, maka prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa akan semakin meningkat.

Kata Kunci: Motivasi intrinsik; motivasi ekstrinsik; prestasi belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi tolak ukur kesuksesan bagi suatu bangsa. Pendidikan yang baik dan maju menandakan bangsa tersebut maju. Pendidikan juga menjadi wadah dan kebutuhan bagi setiap orang untuk terus mencari dan mengembangkan kemampuan dalam dirinya. Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah kegiatan terstruktur dalam menciptakan proses belajar agar keinginan dan keahlian peserta didik mampu

berkembang dari hal keagamaan, emosional, kepribadian, kognitif, akhlak, serta keterampilan yang bisa memberikan manfaa'at bagi dirinya dan lingkungannya.

Sekolah menjadi wadah bagi terselenggaranya suatu pendidikan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 23 Tahun 2017 Pasal 1 menjelaskan bahwa sekolah merupakan bentuk layanan yang melaksanakan pendidikan tingkat dasar, menengah, atas dan perguruan tinggi. Selain itu, dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem

Pendidikan Nasional menyatakan bahwa peserta didik merupakan bagian anggota dalam terselenggaranya proses pembelajaran.

Kita ketahui, bahwasanya dalam dunia pendidikan tentunya ada proses pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar (KBM) adalah kegiatan siswa dalam menerima ilmu dan mengembangkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-harinya yang didapatkan dari sekolah. Menurut Slameto (2015: 20), menjelaskan bahwa belajar adalah usaha seseorang untuk mencapai perubahan perilaku secara menyeluruh, akibat dari hasil pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Pelajaran bahasa Arab sudah menjadi muatan lokal disebuah sekolah, dimana pembelajaran bahasa Arab merupakan proses upaya guru dalam memberikan pelajaran pada siswa agar lebih memahami pembelajaran bahasa Arab. Mata pelajaran bahasa Arab dirasa sukar bagi sebagian peserta didik maupun guru yang dipengaruhi oleh dasar anggapan sulit itu sendiri yang nantinya mampu berpengaruh terhadap tingkat prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah pencapaian nilai akhir siswa (Listyanto & Munadi, 2013; Mardiyah, 2015).

Berdasarkan data dokumentasi nilai ujian pada hari Jum'at, 13 Desember 2019, maka diperoleh data nilai semester satu dan semester dua untuk mata pelajaran bahasa Arab kelas V bahwa nilai bahasa Arab siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Berikut ini adalah data nilai bahasa Arab siswa kelas V MI Al Azkia Tenjolaya Bogor 3 tahun terakhir.

Tabel 1

Tahun	KKM	Semester 1	Semester 2	Rata-Rata
2016-2017	70	68	68	68
2017-2018	70	68	69	68,5
2018-2019	70	70	68	69

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa nilai akhir siswa untuk mata pelajaran bahasa Arab masih di bawah nilai standar penilaian yang ditetapkan yaitu 70, sehingga masih banyak siswa yang perlu adanya perbaikan dalam belajar. Beberapa hal yang mempengaruhi terhadap rendahnya prestasi belajar bahasa Arab siswa diantaranya, yaitu: 1) faktor dalam diri, meliputi motivasi siswa,

minat, tanggung jawab akan tugas yang diberikan dan adanya ketertantangan siswa akan mata pelajaran bahasa Arab; 2) faktor dari luar diri, meliputi kompetensi guru yang tidak sesuai dengan kompetensinya, misalnya guru PJOK diminta untuk mengajar PAI serta banyak pula guru yang hanya lulus SMA diminta untuk menjadi pengajar di sekolah, kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga yang dimana orang tua tidak paham akan pembelajaran bahasa Arab, bahkan ada orang tua yang tidak bisa membaca, lingkungan sekolah yang tidak membiasakan siswanya untuk berkomunikasi dengan bahasa Arab saat mengajar ataupun penerapannya di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat terutama lingkungan bermain, dimana banyak siswa yang malas belajar akibat terlalu banyak bermain, tidak memadainya sarana dan prasarana di sekolah, serta penggunaan pendekatan pembelajaran yang kurang inovatif serta kreatif.

Berdasarkan faktor di atas, sekolah MI Al Azkia masih tetap menerapkan pelajaran bahasa Arab sebagai muatan lokal sehingga pembelajaran bahasa Arab tersebut dapat dijadikan alasan untuk diteliti. Pelaksanaan observasi awal wawancara melalui Whatsapp (WA), dengan guru bahasa Arab kelas V yang bernama Ibu Tina Agustina, S. Pd. I di MI Al Azkia pada tanggal 4 Februari 2020, bahwasanya prestasi belajar bahasa Arab siswa rendah dipengaruhi oleh keinginan siswa yang rendah terhadap mata pelajaran bahasa Arab, kosa kata bahasa Arab yang sulit dipahami oleh kebanyakan siswa dan bukan bahasa yang biasa diucapkan atau bahasa asing. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa wali murid kelas V melalui Whatsapp (WA), pada tanggal 24 Oktober 2020, bahwasanya orang tua siswa menginginkan anaknya pintar dalam pelajaran belajar bahasa Arab, dikarenakan merupakan bahasa Al Qur'an, meningkatkan kualitas diri dan merupakan bahasa dunia, sehingga dapat menjadi kemampuan dasar dalam bersaing di dunia pendidikan maupun dunia kerja.

Salah satu faktor prestasi belajar belajar adalah motivasi. Motivasi merupakan suatu kekuatan yang didapat seseorang baik dalam dirinya maupun dari orang lain. Menurut Uno (2016: 3), menjelaskan bahwa motivasi

merupakan semangat diri yang berusaha merubah tingkah lakunya menjadi lebih baik. Secara umum, motivasi terbagi dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah dukungan dalam diri seseorang dalam berprestasi (Sariningtyas & Sulistiyani, 2016; Musoli & Majang Palupi, 2018). Adapun motivasi ekstrinsik adalah dukungan atau rangsangan yang bersumber dari luar (Hakiem dan Jannah, 2017; Fajri, Musoli & Majang Palupi, 2018). Motivasi memiliki pengaruh yang sangat penting dalam pembelajaran untuk menciptakan pendidikan dengan baik.

Motivasi tidak hanya dalam ranah akademik, namun juga dalam ranah nonakademik. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang baik dan tinggi, maka tingkat pemahamannya akan lebih mudah. Namun apabila siswa tersebut mempunyai motivasi belajar yang kurang baik atau rendah, maka pemahaman akan materi yang di ajarkan akan sulit di terimanya. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap tingkat prestasi belajar peserta didik, tak terkecuali dalam materi pembelajaran bahasa Arab di sekolah.

Berdasarkan permasalahan di atas, rendahnya motivasi intrinsik peserta didik dan adanya pengaruh motivasi ekstrinsik akan pembelajaran bahasa Arab yang akan berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik di sekolah, maka peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Al Azkia Tenjolaya Bogor.”

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al Azkia Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor pada bulan Desember 2019 sampai Oktober 2020.

Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diambil secara langsung kepada responden. Pengambilan data primer

menggunakan kuesioner skala *likert* dengan 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS), sedangkan data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung dari responden. Pengumpulan data sekunder menggunakan teknik observasi *nonpartisipan* dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara motivasi intrinsik (X_1) dan motivasi ekstrinsik (X_2) terhadap prestasi belajar (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan Uji-F. Hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar dapat dilihat dari hasil uji regresi linier berganda pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	β	Std. Error		
(Constant)	54,679	5,627	9,718	0,000
1 Motivasi Intrinsik (X_1)	0,209	0,046	4,524	0,004
Motivasi Ekstrinsik (X_2)	0,311	0,096	3,235	0,003

Berdasarkan hasil tabel 2 di atas, diperoleh persamaan regresi linier berganda adalah $\hat{Y} = 54,679 + 0,209 X_1 + 0,311 X_2$, dapat diartikan bahwa setiap penambahan 1 satuan motivasi intrinsik (X_1) dan motivasi ekstrinsik (X_2), maka terjadi peningkatan prestasi belajar (Y) sebesar 55,199. Apabila motivasi intrinsik (X_1) dan motivasi ekstrinsik (X_2) semakin naik, maka prestasi belajar (Y) juga akan semakin naik. Dimana nilai $t_{hitung} X_1 (4,524) > t_{tabel} (1,688)$ dan $p\text{-value} = 0,004/2 = 0,002 < 0,05$ atau H_0 ditolak, yaitu bermakna motivasi intrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Selanjutnya nilai $t_{hitung} X_2 (3,235) > t_{tabel} (1,688)$ dan $p\text{-value} = 0,003/2 = 0,0015 < 0,05$ atau H_0 ditolak, yang bermakna motivasi

ekstrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Kadir, 2015: 198).

Pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3

ANOVAa					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1200,136	2	600,068	11,247	0,000
¹ Residual	1920,788	36	53,355		
Total	3120,923	38			

Berdasarkan hasil tabel 3 di atas, nilai $F_{hitung} = 11,247$ dan $F_{tabel} = (3,26)$ dari $df = 2:36$, dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ (Kadir, 2015: 192). Adapun nilai $Sig. = 0,000 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

Memprediksikan prestasi belajar dapat dijelaskan oleh motivasi intrinsik dan ekstrinsik dihitung nilai uji signifikan koefisien korelasi ganda pada tabel 4 berikut:

Tabel 4

Model	R	R _{square}	Change Statistics	
			F Change	Sig.
1	0,620 ^a	0,385	11,247	0,000

a. Predictors: (Constant), Motivasi Ekstrinsik (X₂), Motivasi Intrinsik (X₁)

Berdasarkan hasil tabel 4 di atas, bahwa koefisien korelasi ganda ($R_{y_{1,2}} = 0,620$) dan nilai $Sig. = 0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak, dengan demikian koefisien korelasi ganda antara X₁ dan X₂ dengan Y adalah berarti atau signifikan. Adapun koefisien determinasi $R_{square} = 0,385$ setara dengan 38,5% yang mana angka tersebut dapat diartikan bahwa pengaruh motivasi intrinsik (X₁) dan motivasi ekstrinsik (X₂) secara bersama-sama terhadap variabel prestasi belajar (Y), sedangkan sisanya 61,5% dipengaruhi oleh faktor lain misalnya sikap siswa, minat dan bakat siswa, kompetensi guru, pendidikan guru, saran dan prasarana seperti (media pembelajaran, proyektor, dan ruang lab bahasa), serta pendekatan pembelajaran.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif

dan signifikan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Hal ini bermakna bahwa faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa adalah motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Tentu saja ini didukung oleh data hasil penelitian, dimana probabilitas nilai Sig. yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil uji koefisien determinasi ditunjukkan oleh R_{square} sebesar 0,385 setara dengan 38,5%. Angka tersebut dapat diartikan bahwa motivasi intrinsik (X₁) dan motivasi ekstrinsik (X₂) berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar (Y), sedangkan sisanya 61,5% dipengaruhi oleh faktor lain misalnya sikap siswa, minat siswa dan bakat, kompetensi guru, pendidikan guru, saran dan prasarana seperti (media pembelajaran, proyektor, dan ruang lab bahasa), serta pendekatan pembelajaran.

Hal ini senada dengan hasil penelitian oleh Ristifa Novi (2012) yang berjudul "Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cerme". *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol 4, No 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa. Nilai $F_{hitung} = 57,967 > F_{tabel} = 3,12$ dengan probabilitas $0,000 < 0,05$. Serta penelitian oleh Qurratul Aini (2016) yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi di SMA Nw Pancor Lombok Timur NTB." *GaneÇ Swara*. Vol. 10 No. 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas V di MI Al Azkia Tenjolaya Bogor yang didukung oleh penelitian sebelumnya dan teori-teori tentang motivasi intrinsik dan ekstrinsik serta prestasi belajar yang berkembang, atas dasar ini dinyatakan bahwa semakin besar dukungan

motivasi intrinsik dan ekstrinsik, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa tersebut.

SIMPULAN

Variabel motivasi intrinsik (X_1) dan motivasi ekstrinsik (X_2) berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar (Y) siswa pada mata pelajaran bahasa Arab kelas V di MI Al Azkia Tenjolaya Bogor. Besarnya pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap prestasi belajar tergolong sangat kuat dilihat dari perolehan angka koefisien determinasi sebesar 0,385 setara dengan 38,5% yang mana angka tersebut dapat diartikan bahwa pengaruh motivasi intrinsik (X_1) dan motivasi ekstrinsik (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel prestasi belajar (Y) siswa pada mata pelajaran bahasa Arab kelas V di MI Al Azkia Tenjolaya Bogor.

Kepala sekolah maupun pihak yayasan MI Al Azkia, disarankan mendukung dalam meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa dengan menyediakan fasilitas yang baik khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab sehingga tercipta lingkungan sekolah yang kondusif agar siswa lebih nyaman dalam belajar dan memiliki minat yang tinggi untuk belajar serta mengikutsertakan guru-guru dalam berbagai pelatihan yang ada agar melahirkan guru-guru yang profesional dalam bidangnya sehingga hal ini akan mampu mencapai kualitas prestasi belajar siswa di sekolah.

Bagi guru khususnya guru bahasa Arab mampu memberikan penilaian yang objektif, memberikan penghargaan berupa hadiah (*reward*), menciptakan lingkungan yang menarik serta senantiasa memberikan pujian atas hasil yang diperoleh siswa dengan baik. Pemberian motivasi ini diharapkan mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan baik, sehingga dapat meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik peserta didik. Siswa diharapkan lebih meningkatkan motivasi intrinsik dalam dirinya berupa minat, hasrat untuk belajar dan keinginan untuk memahami hal yang baru, sehingga mampu memunculkan rasa keingintahuan dan kesukaan yang kuat terhadap suatu mata pelajaran dalam

mencapai prestasi belajar siswa yang baik, mampu meningkatkan motivasi ekstrinsik dimana siswa memiliki tanggung jawab belajar, memandang pelajaran sebagai tantangan yang baik, bukan sebagai suatu kesulitan yang menakutkan dan memikirkan tujuan siswa yang ingin dicapai.

Bagi peneliti selanjutnya, diduga ada pengaruh atau faktor yang mempengaruhi prestasi belajar selain motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang ditemukan dilapangan seperti faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), sikap belajar siswa, kemandirian siswa, faktor usia, kompetensi guru, pendidikan guru, sarana dan prasarana seperti (media pembelajaran, proyektor, dan ruang lab bahasa), serta pendekatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi di SMA NW Pancor Lombok Timur NTB. *Ganec Swara*, 10(2), 91–96.
- Fajri, Chotamul. (2018). Hubungan Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik dengan Kinerja Karyawan Bagian Produksi Spinning PT Primarajuli Sukses Tangerang. *Jurnal KREATIF*, 6(3), 98–108.
- Hakim, A. A. F. El. (2017). Model Peningkatan Pola Kerja Keras Melalui Religiosity, Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik (Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Kudus). *EKOBIS*, 18(2), 136–148.
- Jannah, N. W. L. (2017). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik, Lingkungan Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit Islam Banjarnegara. *Jurnal Manajemen dan Bisnis MEDIA EKONOMI*, XVII(1), 1–9.
- Kadir, M. Pd. 2015. *Statistia Terapan, Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian Edisi 2*. Jakarta: Rajawali Pers. ISBN. 978-979- 769-900-0.
- Listyanto, A. D., & Munadi, S. (2013). Pengaruh Pemanfaatan Internet, Lingkungan dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(3), 293–

306.

<https://doi.org/10.21831/jpv.v3i3.1844>

Mardiyah, A. (2015). Metode Jigsaw Solusi Alternatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(2), 229–254.

Musoli dan Majang Palupi. (2018). Upaya Peningkatan Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan Perguruan Tinggi Melalui Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik. *Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*, 9(2), 107–122.

<http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>

Ristifa, N. (2012). Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Cereme. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(4), 169–178.

Sariningtyas, E. R. W., & Sulistiyani. (2016). Analisis Karakteristik Individu dan Motivasi Intrinsik Terhadap Komitmen Organisasi dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi pada PDAM Tirta Mulia Kabupaten Pemalang). *Serat Acitya: Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 5(1), 2302–2752.

Slameto, 2015. *Belajar dan Fakto-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Uno, Hamzah. B. 2016. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.